

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pemahaman materi nikmatnya mencari ilmu

a. Pengertian pemahaman

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.¹⁹ Pemahaman itu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat.²⁰

Djaali dalam bukunya mengutip pendapat dari *Benyamin S. Bloom*, yang mengatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.²¹ Dengan demikian, pemahaman itu merupakan kemampuan untuk memahami, mengingat pengetahuan dengan mengulang informasi berdasarkan yang telah diajarkan.

Pemahaman yang dimaksud disini ialah pemahaman tentang materi ajar nikmatnya mencari ilmu. Dalam materi ini dijelaskan tentang perintah untuk menuntut ilmu, manfaat

¹⁹B. Uno Hamzah dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 61

²⁰Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 44

²¹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan mempertanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuntut ilmu serta kenikmatan yang Allah janjikan bagi orang yang menuntut ilmu.

b. Tingkatan Pemahaman

Pemahaman termasuk dalam domain kognitif. Tipe ini lebih tinggi dari tipe pengetahuan yang merupakan tingkatan pertama dalam ranah kognitif. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep.²²

Anas Sudjiono dalam bukunya mengutip pendapat dari taksonomi tujuan pendidikan dari *Benyamin S.Bloom* yang mengatakan bahwa:

“pemahaman ini termasuk dalam domain kognitif. Adapun dalam ranah kognitif ini terdapat enam jenjang proses berpikir (pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian), dimana pemahaman merupakan jejang lebih lebih tinggi satu tingkat dari pengetahuan.”²³

Menurut Abdul Rahman Shaleh dalam bukunya mengatakan bahwa pemahaman siswa dilihat dari kemampuan mereka untuk menerjemahkan, menafsirkan, menentukan, memperkirakan dan mengartikan.²⁴ Sedangkan Tohirin mengatakan bahwa pemahaman dibagi menjadi tiga tingkat, yaitu:

- 1) Pemahaman terjemahan: kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya, misalnya memahami kalimat bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia (terjemahan al-Qur'an)
- 2) Pemahaman penafsiran: membedakan dua konsep yang berbeda

²²Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Edisi Revisi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), h. 152

²³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 49-50

²⁴Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), h. 217

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pemahaman ekstrapolasi: kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu dan memperluas wawasan.²⁵

c. Indikator Pemahaman

Menurut Wahidmurni dkk, indikator-indikator pemahaman sebagai berikut:

- 1) Mengungkapkan gagasan atau pendapat dengan kata-kata sendiri.

Siswa yang dikatakan memiliki pemahaman apabila ia mampu mengungkapkan ide-ide yang berkaitan dengan materi pelajarannya berdasarkan hasil pemikirannya dalam proses belajar mengajar.

- 2) Menjelaskan.²⁶

Menjelaskan berarti menerangkan sampai jelas.²⁷

Maksudnya ialah menerangkan atau menyajikan informasi lisan yang di informasikan secara sistematis dan jelas. Siswa dikatakan memahami materi nikmatnya mencari ilmu, apabila:

- a) Siswa mampu menjelaskan isi kandungan dalil tentang menuntut ilmu
- b) Siswa mampu menjelaskan hukum menuntut ilmu

²⁵Tohirin, *Loc.Cit*

²⁶Wahidmurni dkk, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), h. 22

²⁷Van Oeve, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta : PT.Ichtiar Baru), h. 565

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menguraikan.²⁸

Menguraikan berarti menjelaskan sesuatu secara jelas.²⁹

Siswa dikatakan telah memahami materi nikmatnya mencari ilmu, apabila:

- a) Siswa mampu menguraikan dalil tentang menuntut ilmu serta terjemahannya
- b) Siswa mampu menguraikan kedudukan orang yang menuntut ilmu dalam Islam

4) Menyimpulkan.³⁰

Menyimpulkan berarti mengambil inti penjelasan.³¹ Siswa dikatakan memahami materi nikmatnya mencari ilmu, apabila ia mampu menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dengan bahasa sendiri.

5) Menceritakan dengan kata-kata sendiri.

Siswa dikatakan memahami materi nikmatnya mencari ilmu, apabila:

- a) Siswa mampu menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu dengan kata-kata sendiri.
- b) Siswa mampu menceritakan keberhasilan orang-orang yang gigih dalam mencari ilmu dengan kata-kata sendiri.

²⁸Wahidmurni dkk, *Loc.Cit*

²⁹Van Oeve, *Op.Cit*, h. 1597

³⁰Wahidmurni dkk, *Loc.Cit*

³¹Van Oeve, *Op.Cit*, 1326

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Siswa mampu menceritakan tentang manfaat menuntut ilmu bagi kehidupan dengan kata-kata sendiri.

6) Memberikan contoh.³²

Siswa dikatakan memahami materi nikmatnya mencari ilmu, apabila ia mampu memberikan contoh sikap yang menunjukkan orang yang semangat menuntut ilmu.

d. Materi Pembelajaran Nikmatnya Mencari Ilmu

Materi pembelajaran dapat dibedakan menjadi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.³³ Materi ajar atau materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.³⁴ Materi pelajaran yang memuat pengetahuan dan keterampilan diarahkan untuk mengembangkan siswa menjadi manusia yang etik dan bertindak sesuai dengan nilai dan norma.³⁵

Materi pembelajaran nikmatnya mencari ilmu merupakan salah satu pokok bahasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Airtiris. Materi ini diajarkan dalam 3 kali pertemuan dengan rincian 1 kali pertemuan adalah 3x45 menit. Pada pertemuan ketiga

³²Wahidmurni dkk, *Loc.Cit*

³³Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.

¹⁴²

³⁴Mardia Hayati, *Loc.Cit*

³⁵Harjanto, *Loc.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diadakan ulangan harian untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa tentang materi tersebut.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi³⁶

2	Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait
3	<p>Memahami Q.S A-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sejasama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan isi kandungan Q.S At-Taubah (9): 122 • Menyebutkan ciri-ciri orang yang semangat menuntut ilmu • Menjelaskan pentingnya menuntut ilmu • Menjelaskan hikmah orang yang memiliki semangat dalam menuntut ilmu
4	<p>Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu • Menceritakan keberhasilan orang-orang yang gigih dalam mencari ilmu

Penulis akan menguraikan tentang materi pembelajaran nikmatnya mencari ilmu yang terdiri atas beberapa sub pokok bahasan sebagai berikut:

1) Memahami Makna Menuntut Ilmu dan Keutamaannya

a) Kewajiban Menuntut Ilmu

Menuntut ilmu atau belajar adalah kewajiban setiap orang Islam. Banyak sekali ayat Al-Qur'an atau hadits yang

³⁶Ibu Misnar dan Bapak Rusman (selaku guru PAI), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI kelas X SMAN 1 Kampar Airtirik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan tentang kewajiban belajar, baik kewajiban tersebut ditujukan kepada laki-laki maupun perempuan. Bahkan wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad adalah perintah untuk membaca atau belajar.

أَقْرَأْ يَاسِمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَنَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَقْرَأْ وَرَبِّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَمَ

بِالْقَلْمَنْ ٤ عَلَمَ الْإِنْسَنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu Yang Maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-‘Alaq [96]: 1-5)³⁷

Laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai *khalifah* di muka bumi dan sebagai hamba (*‘abid*). Untuk menjadi *khalifah* yang sukses, maka sudah barang tentu membutuhkan ilmu pengetahuan yang memadai. Bagaimana mungkin seseorang dapat mengelola dan merekayasa kehidupan di bumi ini tanpa bekal ilmu pengetahuan. Demikian pula sebagai hamba, untuk mencapai tingkat keyakinan (keimanan) tertinggi kepada Allah dan makhluk-Nya yang gaib dibutuhkan ilmu pengetahuan yang luas.³⁸

Menuntut ilmu juga tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Mengenai jarak, ada ungkapan yang menyatakan bahwa tuntutlah ilmu walau hingga ke negeri Cina. Demikian pula

³⁷Departemen Agama, *Loc.Cit*

³⁸Kemendikbud RI, *Op.Cit*, 161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal waktu, Islam mengajarkan bahwa menuntut ilmu iltu dimulai sejak buaian hingga liang lahad.³⁹

b) Hukum Menuntut Ilmu

Pertama, *Fardu Kifayah* berlaku untuk ilmu-ilmu yang harus ada di kalangan umat Islam sebagaimana juga dimiliki dan dikuasai golongan kafir, seperti ilmu kedokteran, perindustrian, ilmu *falaq*, ilmu eksakta, serta ilmu-ilmu lainnya.

Kedua, *Fardu 'Ain* Hukum mencari ilmu menjadi *fardu 'ain* jika ilmu itu tidak boleh ditinggalkan oleh setiap muslim dan *muslimah* dalam segala situasi dan kondisi, seperti ilmu mengenal Allah dengan segala sifat-Nya, ilmu tentang tata cara beribadah, dan sebagainya.

c) Keutamaan Orang yang Menuntut Ilmu

Orang-orang yang menuntut ilmu dan mengajarkan nya diberikan keutamaan oleh Allah dan Rasul-Nya dengan derajat yang tinggi di sisi Allah. Diantara keutamaan-keutamaan orang yang menuntut ilmu yaitu diberikan derajat yang tinggi di sisi Allah diberikan pahala yang besar di hari kiamat nanti, merupakan sedekah yang paling utama, lebih utama dari pada seorang ahli ibadah, lebih utama dari salatseribu raka'at, diberikan pahala seperti

³⁹*Ibid*, h. 162

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pahala orang yang sedang berjihaddi jalan Allah, dinaungi oleh malaikat pembawa rahmat dan dimudahkan menuju surga.⁴⁰

d) Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Ilmu Pengetahuan

Dalam surah At-Taubah [9]: ayat 122, Allah berfirman:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لَيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَالِفَةٌ لَّيَنْفَهُوا فِي الْأَدِينَ

وَلَيُنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ١٢٢

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.” (QS. At-Taubah [9]: ayat 122)⁴¹

Dalam ayat ini, Allah Swt. menerangkan bahwa tidak perlu semua orang mukmin berangkat ke medan perang. Tetapi harus ada pembagian tugas, sebagian berangkat ke medan perang, dan sebagian lagi bertekun menuntut ilmu dan mendalami ilmu-ilmu agama Islam supaya ajaran-ajaran agama itu dapat diajarkan secara merata, dan dakwah dapat dilakukan dengan cara yang lebih efektif dan bermanfaat serta kecerdasan umat Islam dapat ditingkatkan. Orang-orang yang berjuang di bidang

⁴⁰Kemendikbud RI, *Loc.Cit*

⁴¹Departemen Agama, *Loc.Cit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, oleh agama Islam disamakan nilainya dengan orang-orang yang berjuang di medan perang.⁴²

Berdasarkan penjelasan materi pembelajaran tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang mu'min baik laki-laki maupun perempuan diharuskan untuk mencari ilmu terutama ilmu agama agar terhindar dari kebodohan dan orang yang mencari ilmu agama juga diberikan derajat yang tinggi disisi Allah SWT.

2. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Belajar menunjukkan suatu aktivitas pada seseorang yang disadari atau disengaja. Oleh sebab itu, pemahaman kita pertama yang penting adalah kegiatan belajar merupakan kegiatan yang disengaja atau direncanakan oleh pembelajar sendiri dalam bentuk aktivitas tertentu. Aktivitas ini menunjukkan pada keaktifan seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu, baik pada aspek-aspek jasmaniah ataupun aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya.⁴³

Aktivitas belajar merupakan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, baik kegiatan jasmani maupun rohani.⁴⁴ Sardiman juga mengatakan bahwa aktivitas merupakan

⁴²Kemendikbud, *Op.Cit*, h. 164

⁴³Aunnurrahman, *Op.Cit*, h.36

⁴⁴Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Penagajaran Agama Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), h. 137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan mempertanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip atau asas yang sangat penting didalam pembelajaran.⁴⁵

Proses pembelajaran dikatakan sedang berlangsung, apabila ada aktivitas siswa didalamnya. Untuk itu pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan berpusat pada siswa.

Rusman dalam bukunya mengutip pendapat Dave Meier yang mengemukakan bahwa belajar harus dilakukan dengan aktivitas, yaitu menggerakkan fisik ketika belajar, dan memanfaatkan indera siswa sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh atau fikiran terlibat dalam proses pembelajaran.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar itu adalah kegiatan yang dilakukan secara sengaja atau disadari, seperti giat dan sungguh-sungguh dalam belajar. Maksudnya yaitu aktivitas itu suatu kesibukan atau kegiatan seseorang yang menggunakan tenaga, fikiran untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini aktivitas belajar terkait dengan proses pencarian ilmu. Islam sangat menekankan akan pentingnya ilmu.

b. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

- 1) Kegiatan Visual, seperti membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan lisan (oral), seperti mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, member saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
- 3) Kegiatan mendengarkan, seperti mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan rasio.

⁴⁵Sardiman, *Op.Cit*, h.96

⁴⁶Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 389

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kegiatan menulis, seperti menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopian, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- 5) Kegiatan menggambar, seperti membuat grafik, chart, diagram peta dan pola.
- 6) Kegiatan metric, seperti melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, berkebun.
- 7) Kegiatan mental, seperti merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan emosional, seperti minat, membedakan, berani, tenang.⁴⁷

3. Pengaruh Pemahaman Materi Ajar Nikmatnya Mencari ilmu terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Agama dalam kehidupan berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu yang menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Adapun pengaruh agama dalam kehidupan yaitu sebagai pemberi kemantapan batin, rasa bahagia, rasa terlindung, rasa sukses dan rasa puas.

Perasaan positif ini lebih lanjut akan menjadi pendorong untuk berbuat. Agama berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong orang untuk melakukan suatu aktivitas, karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai mempunyai

⁴⁷Samidi, *Op.Cit*, h. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsure kesucian, serta ketaatan. Keterkaitan inilah yang akan memberi pengaruh kepada diri seseorang untuk berbuat sesuatu.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa agama bisa mempengaruhi tingkah laku manusia. Karena aturan yang ditetapkan dalam agama akan memberikan berbagai manfaat bagi manusia, sehingga manusia semangat dalam melakukan aktivitas kehidupannya. Materi ajar atau materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.⁴⁹

Adapun kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari bab nikmatnya mencari ilmu ini adalah siswa mampu menunjukkan sikap yang mencerminkan kesadaran tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S At-Taubah ayat 122 dan hadits terkait. Adapun perilaku yang mencerminkan sikap memahami materi yang terkandung dalam Q.S At-Taubah ayat 122 dan hadits terkait, diantaranya tergambar dalam aktivitas-aktivitas belajar siswa.⁵⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa adapun kaitannya dengan judul yang penulis buat ini yaitu apabila siswa memiliki pemahaman tentang materi nikmatnya mencari ilmu yang menjelaskan tentang pentingnya ilmu untuk dimiliki, serta jaminan dari Allah untuk orang-orang yang belajar atau mencari ilmu,

⁴⁸Jalaluddin, *Loc.Cit*

⁴⁹Mardia Hayati, *Loc.Cit*

⁵⁰Kemendikbud RI, *Loc.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka dia akan memiliki dorongan berupa semangat dalam belajar atau mencari ilmu. Dan perilaku yang mencerminkan siswa semangat itu akan tercermin dalam bentuk aktivitas-aktivitasnya dalam proses pembelajaran.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Nur Dhiyan, pada tahun 2015. Penelitian dengan judul pengaruh persepsi siswa tentang interaksi guru terhadap aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 1 Tengaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel interaksi guru dan aktivitas belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan.⁵¹
2. Desty Suciati, pada tahun 2014. Penelitian dengan judul korelasi antara pemahaman materi fiqh ibadah dan kemampuan praktek shalat siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru. Kesimpulan penelitian ini adalah terbukti adanya hubungan yang signifikan antara pemahaman materi fiqh ibadah dan kemampuan shalat siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.⁵²

Adapun perbedaan kedua penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah tempat, waktu, subyek dan obyek penelitian dan fokus kajian penelitian. Penelitian yang penulis lakukan fokus

⁵¹Nur Diyan, *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Interaksi Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tengaran*, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, 2015)

⁵²Desty Suciati, *Korelasi antara Pemahaman Materi Fiqh Ibadah dan Kemampuan Praktek Shalat Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru*, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, 2014)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Pengaruh pemahaman materi ajar nikmatnya mencari ilmu terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Airtiris.

C. Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka konsep tersebut penulis operasionalkan sebagai penjelasan sekaligus untuk membatasi teoritis yang masih global. Konsep tersebut adalah pengaruh pemahaman materi nikmatnya mencari ilmu terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Untuk mengukur pemahaman materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai tes siswa pada materi nikmatnya mencari ilmu. Adapun indikator pemahaman materi tersebut digunakan berdasarkan pada kompetensi dasar dan indikator pencapaian dalam materi tersebut, yaitu:
 - a. Siswa mampu memberikan contoh dalil tentang menuntut ilmu beserta terjemahannya
 - b. Siswa mampu menjelaskan isi kandungan dalil tentang menuntut ilmu
 - c. Siswa mampu menjelaskan hukum tentang menuntut ilmu
 - d. Siswa mampu memberikan contoh ciri-ciri yang menunjukkan orang semangat menuntut ilmu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:**

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siswa mampu menguraikan manfaat menuntut ilmu bagi kehidupan
 - Siswa mampu menjelaskan keutamaan orang yang menuntut ilmu
 - Siswa mampu memberikan contoh tokoh-tokoh teladan yang semangat menuntut ilmu
 - Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran yang diberikan guru dengan kata-kata sendiri
2. Untuk mengukur aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, indikator yang digunakan, yaitu:
- Siswa membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam diperpustakaan
 - Siswa melihat gambar yang ditampilkan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 - Siswa mengamati demonstrasi yang dilakukan guru atau siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 - Siswa menghubungkan suatu fakta berupa kejadian dimasyarakat yang berkaitan dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - Siswa mengajukan pertanyaan ketika ada hal yang tidak dipahami
 - Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
 - Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa lainnya
 - Siswa memberikan saran berupa gagasan atau ide ketika terjadi perselisihan pendapat dalam diskusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- j. Siswa mendengarkan penyajian bahan yang dikemukakan dalam diskusi pembelajaran
- k. Siswa mendengarkan pendapat yang dikemukakan oleh masih-masing kelompok dalam diskusi
- l. Siswa membuat rangkuman dari setiap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari
- m. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
- n. Siswa mengingat materi pelajaran yang telah dipelajari
- o. Siswa memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan bersama
- p. Siswa membuat keputusan berdasarkan pertimbangan bersama

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Pemahaman materi ajar nikmatnya mencari ilmu diduga memberikan pengaruh yang positif terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Airtiris

2. Hipotesis

Ha: ada pengaruh pemahaman materi ajar nikmatnya mencari ilmu terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Airtiris

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 : tidak ada pengaruh pemahaman materi ajar nikmatnya mencari ilmu terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Airtiris